

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Awal dari sikap supportive adalah deskripsi pada tahap ini konselor mendengarkan permasalahan konseli. Orientasi masalah konseli memberikan pendapat terlebih dahulu, konseli diajarkan untuk mandiri menyelesaikan masalahnya. Bu Lili memberikan bimbingan konseling, akan tetapi pada waktu bimbingan pada sikap spontanitas mengalami kendala yaitu sering kali konseli (Diyah dan Heri) tidak berterus terang masalah yang dihadapi, banyak informasi yang tidak tersampaikan menyebabkan proses bimbingan menjadi berjalan lambat. Bu Lili mempunyai cara tersendiri agar mereka bisa lebih terbuka. Cara yang pertama adalah dengan cara pendekatan dengan memberikan perhatian dan sering mengobrol hal itu dilakukan untuk lebih mengakrabkan diri antara Bu Lili dengan Diyah dan Heri, hal tersebut juga untuk menepis prasangka buruk dari Diyah dan Heri terhadap Bu Lili, dalam hal ini Bu Lili juga memberikan sikap empati seakan-akan Bu Lili merasakan penderitaan mereka. Pada waktu konseling Bu Lili memosisikan diri sebagai ibu bagi mereka, hal ini dilakukan untuk lebih mendekatkan diri agar membuat nyaman mereka. Selanjutnya pada saat diskusi Bu Lili juga menerima pendapat dari konseli. Bila konseli merasa tidak nyaman Bu Lili juga bisa menyesuaikan dengan mereka dan menerima kritikan tersebut.

Efek yang terjadi setelah konseling adalah pada perubahan pada kognitif konseli dapat menyelesaikan masalahnya sesuai dengan apa yang mereka kehendaki. Efek afektif yang mereka dapatkan setelah konseli adalah konseli bisa lebih percaya diri dan tidak merasa cemas dalam menghadapi UN.

B. Saran

1. Saran kepada Konselor (guru BK)
 - a. Konselor lebih sabar menghadapi tindakan siswa yang menutup diri.
 - b. Melakukan supportive kepada siswa yang lain juga didalam kelas.
 - c. Merubah pandangan siswa terhadap guru BK yang terkesan galak dengan cara sering masuk kekelas dengan memberikan bimbingan karir, bimbingan beasiswa, dan bimbingan lain sehingga siswa menjadi lebih memahami fungsi lain guru BK.
 - d. Mengunjungi rumah konseli bila wali murid tidak bisa datang ke sekolah.
 - e. Memberikan pengarahan kepada guru yang lain untuk bersikap mendukung, memberikan semangat kepada siswa kelas IX.
2. Saran untuk Konseli (siswa).
 - a. Selalu terbuka dalam bimbingan dan konseling.
 - b. Lebih aktif untuk bimbingan dengan mengunjungi BK.
 - c. Tidak segan-segan untuk berkonsultasi kepada guru BK.
 - d. Selalu memperhatikan apa yang diinformasikan guru BK seperti tentang materi pengajaran, informasi karir, informasi beasiswa.
 - e. Berfikir positif tentang guru BK.